

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN JARINGAN RUTE PENERBANGAN

(Studi Kasus Bandar Udara Internasional Jawa Barat)

Oleh:

**Shofa Aulia Farhany
19050008**

INTISARI

Tanggal 11 Juli 2023 Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo melakukan peninjauan terhadap Bandar Udara Internasional Jawa Barat di Kertajati, Majalengka. Akan dilakukan pemindahan rute penerbangan reguler dari Bandar Udara Internasional Hussein Sastranegara ke Bandar Udara Internasional Jawa Barat dengan target bulan Oktober 2023. Penelitian ini menganalisis rute-rute potensial yang dapat dijangkau dari Bandar Udara Internasional Jawa Barat menggunakan parameter kemampuan dasar landasan pacu (*runway*) dan jenis pesawat yang dapat terlayani. Penelitian ini juga merencanakan harga tiket yang akan ditawarkan untuk rute-rute yang dapat dijangkau dari Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Data analisis ini didapatkan dari data penerbangan bandar udara eksisting dan bandar udara terdekat dengan klasifikasi sama. Hasil Penelitian didapatkan Bandar Udara Internasional Jawa Barat memiliki klasifikasi 4E sehingga mampu melakukan pengembangan terhadap rute eksisting sebanyak 42 rute dari 6 rute eksisting bandar udara di Indonesia. Tarif angkutan udara yang direncanakan dari Bandar Udara Internasional Jawa Barat memiliki *range* dengan tarif tertinggi adalah sebesar Rp. 3.662.187 untuk jenis pesawat jet dan Rp. 1.736.934 untuk jenis pesawat propeller .

Kata Kunci: Rute, Penerbangan, Bandara, Tarif, Operasional